BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*) adalah yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.[1] Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif artinya adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena sedangkan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk menggambarkan efektivitas Perbup No.6 Tahun 2018 tentang izin usaha pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

[1] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. (Bandung: Alfabeta, 2018), Hal. 67.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan[2]. Penelitian ini dilakukan di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

Pembangunan sarang burung walet yang ada di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah banyak yang tidak memiliki izin usaha. Masih banyak yang melakukan pembangunan sarang burung walet di atas ruko (rumah toko) di mana rumah tersebut lantai bawah digunakan sebagai tempat tinggal sedangkan bagian lantai 2 dan seterusnya untuk sarang walet dan usaha ini tidak memiliki izin dan tidak sesuai dengan peraturan Bupati Murung Raya No 22 tahun 2018 tentang Izin Usaha Pengelolaan dan Pengusahaan Sarang Burung Walet.

D. Populasi dan Sampe Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dalam suatu wilayah.[3] Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet sebanyak 68 KK serta instansi pemerintahan terkait yang berhubungan dengan ijin mendirikan usaha sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022.

2. Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi yang berperan sebagai sumber data

[2] *Ibid*., Hlm 87.
[3] *Ibid*., Hlm 98.

dalam penelitian ini.[4] Dalam pengambilan sampel data purposive sampling menggunakan 5% dari data populasi sebagai berikut:

PS = N (15%)

PS = 68 (15%)

PS = 10,2 Dibulatkan menjadi 10 orang

Sampel dalam penelitian sebanyak 10 orang informan yaitu sebanyak 8 orang masyarakat yang memiliki usaha walet lebih dari 5 tahun. Selain masyarakat, informan ini juga memerlukan tambahan data dari Badan Hukum Perizinan Walet sebanyak 1 orang dan 1 orang Kepala Desa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel bertujuan, karena sample yang diperlukan dalam penelitian ini harus memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis menentukan sampel sebagai berikut:

1. Satu orang Badan Hukum yang mengurus Perizinan Walet Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah
2. Satu orang Lurah atau Kepala Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah
3. Sebanyak 8 orang masyarakat yang memiliki usaha walet lebih dari 5 tahun.
4.

F. Jenis dan Sumber data

[4] *Ibid*., Hlm 92.

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, misalnya: hasil wawancara, dan lain-lain. Data Kualitatif dalam penelitian ini berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk wawancara mendalam.[5] Wawancara dalam penelitian ini membahas mengenai efektivitas Perbup No.6 Tahun 2018 tentang izin usaha pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan adalah data primer yang berkaitan dengan efektivitas Perbup No.6 Tahun 2018 tentang izin usaha pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Penelitian kepustakaan yang berupa data sekunder mencakup:

1) Bahan hukum primer

Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat yaitu berupa peraturan perundang-undangan.

2) Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan

[5] *Ibid*., Hlm 109.

penjelasan bahan hukum primer yang terdiri dari: buku-buku, makalah-makalah dan hasil penelitian.

3) Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan bagi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus dan ensiklopedi.

G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan sampel dalam penelitian ini. Selain itu data sekunder diperoleh melalui kepustakaan (*library research*) terhadap peraturan perundang-undangan, jurnal, makalah, dokumen atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang dikutip (diinventarisasi) dari bahan-bahan hukum primer dan sekunder berupa konsep, asas, teori dan norma hukum akan diaplikasikan secara proporsional ke dalam bab-bab pembahasan tesis yang relevan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai efektivitas Perbup No.6 Tahun 2018 tentang izin usaha pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah akan diolah sesuai penggolongannya dan dituangkan pada bab analisis hasil penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan suatu proses mengorganisasikan baik dari studi kepustakaan maupun lapangan, dan selanjutnya diklasifikasikan dalam suatu susunan yang konsekuensi,

sehingga dapat ditemukan mengenai efektivitas Perbup No.6 Tahun 2018 tentang izin usaha pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet di Desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, dan data yang terkumpul dalam penelitian, baik itu data primer maupun sekunder dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drowing/verifiying.* Adapun teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. ***Data Reduction*** **(Reduksi Data)**

   Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, untuk mencari tema dan polanya untuk menentukan gambaran sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan data selanjutnya.

2. ***Data Display*** **(Penyajian Data)**

   Penyajian data yaitu berupa uraian singkat dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Display data memudahkan peneliti untuk memahami konteks masalah, sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti membuat narasi sesuai dengan apa yang diceritakan responden kemudian memilah kembali jawaban responden dengan menyesuaikan kategori yang telah ditetapkan peneliti.

3. ***Conclutions Drowing/Verification*** **(Kesimpulan dan Verifikasi)**

   Kesimpulan dikatakan valid dan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan untuk mengumpulkan data. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan dari tahapan display yang

terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dari responden.

I. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*) Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap penyajian data

Data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.

2. Tahap komparasi

Tahap komparasi merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.

3. Tahap penyajian hasil penelitian

Tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.[6]

[6] *Ibid*., Hlm 118.